**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   1. **Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif deskriptif* pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktifitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Iskandar (2010:17) menyatakan pendekatan kualitatif merupakan,

Penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan obyek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi kondisi tertentu. Paradigma penelitian kualitatif juga dapat digunakan dalam penelitian sosial dan pendidikan dan lain-lain sebagainya.

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penlitian tindakan kelas *(classromm action research)*.

Menurut Stephen Kemmis (Jamal Ma’mur Asmani 2011:25) PTK dapat didefenisikan sebagai,

Suatu bentuk kajian yang bersifat reklektif oleh perilaku tindakan guru, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

28

Sedangkan Jamal Ma’mur Asmani (2010) “PTK dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu merencanakan (*planning)*, melakukan tindakan *(action)*, mengamati *(observation)*, dan refleksi *(reflection)”*.

1. **Fokus Penelitian**
2. Penerapan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) merupakan salah satu strategi yang di gunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.
3. Keterampilan membaca murid adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid setelah mengikuti kegiatan pembalajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan melihat perubahan yang terjadi dengan penerapan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) melalui pemberian tes akhir siklus.
4. **Setting Penelitian dan Subjek Penelitian**
   1. **Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas IV SD Negeri Rappocini I Kota Makassar pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Pemilihan kelas IV SD Negeri Rappocini I Kota Makassar sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: 1). Kurangnya keterampilan membaca siswa, 2). Kepala Sekolah dan Guru-guru di sekolah tersebut mendukung adanya penelitian ini.

* 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV dengan jumlah murid 31 murid yang terdiri dari 16 murid laki-laki dan 15 murid perempuan.

1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menerapkan penggunaan strategi pembelajaran PQ4R dalam proses pembelajaran. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus) yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Desain penelitian secara umum digambarkan seperti bagan di bawah ini.

Perencanaan

Berhasil

Refleksi

Pengamatan

SIKLUS II

Pelaksanaan

Perencanaan

Refleksi

Pengamatan

Pelaksanaan

SIKLUS I

***Gambar 3.1 Alur PTK, Arikunto (2009:16)***

**KEGIATAN SIKLUS I**

* + - 1. **Perencanaan (*planning*)**

1. Menelaah kurikulum KTSP berkolaborasi dengan guru kelas IV
2. Menelaah silabus
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)
4. Membuat lembar kerja siswa
5. Membuat lembar observasi guru dan siswa
6. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar
   * + 1. **Pelaksanaan Tindakan (*action*)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai scenario yang telah dibuat, kegiatan ini sebagai berikut:

* + - * 1. Membaca selintas *(Preview)*
        2. Membuat pertanyaan *(Question)*
        3. Membaca secara aktif dan menjawab pertanyaan *(Read)*
        4. Mensimulasikan materi yang ada pada bacaan *(Reflect)*
        5. Membuat intisari *(Recite)*
        6. Membaca Intisari yang telah di buat *(Review)*
      1. **Pengamatan (*observation*)**

Kegiatan observasi dilakukan setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati kegiatan proses mengajar guru dan proses belajar murid. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan strategi PQ4R.

* + - 1. **Refleksi (*reflection*)**

Dilakukan atau dilaksanakan untuk melihat kelemahan-kelemahan yang diperoleh pada saat pengamatan (observasi), kelemahan-kelemahan inilah akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang dingunakan dalam pengumpulan data penelitian , yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

* + - 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai proses belajar murid kelas IV SD Negeri Rappocini 1 selama proses pembelajaran berlangsunng dengan menggunakan lembar observasi guru dan murid, serta memuat langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R.

* + - 1. Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

* + - 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek murid. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kulitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi.

1. **Indikator Keberhasilan**
   * + - 1. Indikator Keberhasilan Proses

Kriteria yang digunakan untuk mengukur indikator proses yaitu aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dapat dilihat pada kemampuan guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (PQ4R).

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan adanya peningkatan dari segi proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Indikator Keberhasilan Proses

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf Keberhasilan | Kategori |
| 80% - 100% | Baik (B) |
| 51% - 79% | Cukup (C) |
| 0% - 50% | Kurang (K) |

* + - * 1. Indikator Keberhasilan Hasil

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat bila hasil belajar murid selama proses pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite,and Review* (PQ4R) dan pada setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditandai dengan daya serap individu minimal 65% dan ketuntasan murid secara klasikal 65%, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) menurut ketentuan sekolah tersebut.

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan murid, yaitu:

Tabel 3.2 Indikator Tingkat Penguasan Materi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Interval | Kategori |
| 1. | 0-34 | Sangat rendah |
| 2. | 35-54 | Rendah |
| 3. | 55-64 | Sedang |
| 4. | 65-84 | Tinggi |
| 5. | 85-100 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan indikator hasil seperti pada tabel di atas dan KKM pada sekolah yaitu 65 maka yang menjadi standar ketuntasan klasikal dalam penelitian ini seperti pada table berikut:

Tabel 3.3 Standar Ketuntasan

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| 65-100 | Tuntas |
| 0-64 | Tidak Tuntas |